

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil dan pembahasan pada BAB IV dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan berpikir kritis siswa pada materi saling ketergantungan dalam ekosistem yang dibelajarkan dengan pembelajaran berbasis masalah melalui metode inkuiri lebih tinggi dibandingkan dengan kemampuan berpikir kritis siswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran berbasis masalah melalui metode proyek, dan kemampuan berpikir kritis siswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran berbasis masalah dengan metode proyek lebih tinggi dibandingkan dengan metode konvensional pada SMP Negeri 2 Lubukpakam.
2. Sikap ilmiah siswa pada materi saling ketergantungan dalam ekosistem yang dibelajarkan dengan pembelajaran berbasis masalah melalui metode inkuiri lebih tinggi dibandingkan dengan sikap ilmiah siswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran berbasis masalah melalui metode proyek, dan sikap ilmiah siswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran berbasis masalah dengan metode proyek lebih tinggi dibandingkan dengan metode konvensional pada SMP Negeri 2 Lubukpakam.
3. Hasil belajar siswa pada materi saling ketergantungan dalam ekosistem yang dibelajarkan dengan pembelajaran berbasis masalah melalui metode inkuiri lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran berbasis masalah melalui metode proyek, dan hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran berbasis masalah dengan metode proyek lebih tinggi dibandingkan dengan metode konvensional pada SMP Negeri 2 Lubukpakam.

B. IMPLIKASI

Dari hasil pengujian hipotesis dapat dikemukakan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran berbasis masalah melalui metode inkuiri lebih tinggi dibandingkan dengan kemampuan berpikir kritis

siswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran berbasis masalah melalui metode proyek dan kemampuan berpikir kritis siswa secara konvensional. Melalui penerapan pembelajaran berbasis masalah dengan metode inkuiri pada materi saling ketergantungan dalam ekosistem akan membuat siswa lebih aktif dan siswa diberi kesempatan untuk berpikir mengemukakan pendapat atau konsep yang dipahaminya, sehingga siswa akan lebih bersikap kritis dalam membedakan pemahaman konsep dari setiap materi yang berbeda. Siswa terlatih untuk menggunakan pikirannya secara logis dalam menerima informasi, dan masalah yang dikemukakan akan mempersiapkan siswa untuk berpikir kritis dan analitis, dan untuk mencari serta menggunakan sumber pembelajaran yang sesuai.

Sikap ilmiah pada dasarnya adalah sikap yang diperlihatkan pada saat melakukan kegiatan, dimana kecenderungan siswa untuk bertindak atau berperilaku dalam memecahkan suatu masalah secara sistematis melalui langkah-langkah ilmiah. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Sikap ilmiah siswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran berbasis masalah melalui metode inkuiri lebih tinggi dibandingkan dengan sikap ilmiah siswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran berbasis masalah melalui metode proyek dan sikap ilmiah siswa secara konvensional. Penerapan pembelajaran berbasis masalah dengan inkuiri pada materi saling ketergantungan dalam ekosistem dengan permasalahan yang disajikan akan berdampak positif bagi siswa, dimana motivasi siswa untuk belajar dan rasa ingin tahu lebih tinggi, siswa akan lebih tekun dan rajin mencari jawaban yang pada akhirnya akan menemukan sesuatu yang berarti. Pembelajaran akan menjadi lebih berpusat pada siswa, lebih bervariasi, dan tidak menimbulkan kebosanan siswa dengan cara guru mengajar.

Siswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran berbasis masalah melalui metode inkuiri memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran berbasis masalah melalui metode proyek dan hasil belajar siswa yang diajar secara konvensional. Keberhasilan siswa dalam pembelajaran yang ditunjukkan dengan perolehan hasil belajar sangat dipengaruhi oleh ketepatan guru di dalam memilih strategi pembelajaran yang digunakan. Pembelajaran berbasis masalah yang dibelajarkan dengan metode inkuiri akan meningkatkan hasil belajar jika guru dapat melibatkan siswa secara langsung

dalam proses pembelajaran, sehingga kegiatan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Saling ketergantungan dalam ekosistem merupakan salah satu materi pelajaran IPA yang memiliki banyak konsep, dan banyak permasalahan yang dihadapi dalam dunia nyata. Pembelajaran dilakukan baik di dalam atau di luar kelas, oleh karena itu strategi pembelajaran berbasis masalah melalui metode inkuiri dapat diterapkan agar siswa memperoleh hasil belajar yang baik.

C. SARAN

Sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian dan simpulan-simpulan yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Guru mata pelajaran perlu menerapkan suatu strategi dan metode tertentu dan mengalihkan metode konvensional menjadi strategi pembelajaran berbasis masalah melalui metode inkuiri dan proyek, khususnya pada materi saling ketergantungan dalam ekosistem di kelas VII SMP, guru tidak hanya sekedar mentransfer konsep-konsep ekosistem, melainkan dapat melatih siswa untuk memecahkan masalah yang sering muncul dalam kehidupan sehari-hari yang pada akhirnya dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis, sikap ilmiah dan hasil belajar siswa.
2. Pembelajaran berbasis masalah melalui metode inkuiri dan proyek pada materi saling ketergantungan dalam ekosistem memerlukan persiapan yang matang, sehingga guru perlu mempersiapkan mulai dari pemilihan masalah yang akan dibahas, langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan, sampai pada tahap membimbing siswa dalam proses pemecahan masalah.
3. Penerapan pembelajaran berbasis masalah dapat dikembangkan lebih luas lagi untuk materi-materi yang lain dan bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dalam jangka waktu yang lama.